

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Strategi Guru PAUD Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dibuat lebih sederhana dan tetap memperhatikan kenyamanan, kesehatan dan keadaan peserta didik. Dalam hal ini tidak memberatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam penggunaan media yaitu dengan memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan rumah anak. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring di mulai dari pembuatan materi pembelajaran dengan melihat standar-standar pembelajaran yang sudah ditetapkan melalui Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang mengatur tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Kemudian proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan awal yaitu kegiatan pembuka, kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan inti/penyampaian materi, sharing antara guru dengan orang tua, dan adanya evaluasi pembelajaran peserta didik.

2. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAUD pada saat pandemic Covid-19 yaitu dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan metode daring dan luring. Pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan online yang memanfaatkan Aplikasi *WhatsApp* dengan cara membuat grup *WhatsApp*. Selain itu, ada sekolah yang memanfaatkan media lainnya sebagai penunjang yaitu dengan tayangan Televisi yang di tayangkan oleh TV Swasta TVRI. Adapun sekolah yang menggunakan strategi pembelajaran melalui kunjungan guru ke rumah peserta didik dengan cara guru di bagi menjadi beberapa kelompok kemudian melakukan kunjungan sesuai dengan ruang lingkup tempat tinggal guru dengan peserta didik. Kemudian cara lain yang di gunakan adalah dengan cara orang tua datang kesekolah untuk mengambil tugas anak dalam waktu satu minggu sekali dan mengumpulkan tugas satu minggu mendatang saat pengambilan tugas kembali begitupun seterusnya.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran daring. Faktor pendukung tentunya harus ada fasilitas yang memadai seperti handphone, kuota internet, jaringan internet, waktu yang cukup dari orang tua dalam pendampingan belajar anak,

dan orang tua yang memiliki pengetahuan cukup baik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti handphone, kuota internet, jaringan internet, penguasaan guru dan orang tua dalam penggunaan IT, minimnya pengetahuan orang tua dan waktu orang tua yang terbatas karena banyak yang bekerja di luar rumah. Namun strategi pembelajaran daring juga bisa dari anaknya sendiri seperti jenuh, malas, dan kurang fokus, hal ini dapat terjadi karena kurang adanya motivasi dan pendampingan dari orang tua.

## **B. Saran**

Diharapkan strategi ini menjadi solusi bagi guru PAUD/TK/RA yang telah melaksanakan pembelajaran ditengah pandemic Covid-19 ini, sehingga pembelajaran masa pandemic dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan dapat berjalan secara efektif meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan kiranya dapat menjadi bahan stimulasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas dari segi wilayah maupun instansi tentang strategi guru PAUD dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring.